

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pemertabatan manusia menuju puncak optimis potensial kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan merupakan proses membimbing, melatih dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Istilah pendidikan berasal dari bahasa latin "*e-ducare*" yang berarti untuk memimpin atau memandu keluar, terkemuka, membawa manusia menjadi mengemuka, proses menjadi terkemuka, atau sebagai kegiatan terkemuka. Istilah pendidikan (*education*) berkaitan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat, terutama membawa generasi muda ke arah peran-peran baru bagi penuaian kewajiban dan tanggung jawabnya dimasyarakat (Damin Sudarwan, 2011: 2)

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013:2). Sekolah sebagai pihak penyelenggara pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode

belajar, strategi belajar mengajar dan bertindak selaku fasilitas untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran yang efektif. Keberhasilan dan kegagalan dalam pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang diantaranya adalah konsep diri siswa, motivasi, minat, tingkat kecerdasan, kejujuran, kreativitas, kedisiplinan, aktivitas belajar, penalaran siswa dan usaha yang dilakukan siswa, sedangkan faktor eksternal adalah semua faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana atau fasilitas kurikulum, metode mengajar yang dipakai guru. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang diperkirakan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar adalah keterampilan sosial siswa dan sikap ilmiah.

Keterampilan sosial dijelaskan Cartledge dan Milburn (1992 : 8) sebagai kemampuan seseorang atau warga masyarakat dalam mengadakan hubungan interaksi dengan orang lain dan kemampuan memecahkan masalah, sehingga memperoleh adaptasi yang harmonis di masyarakat maupun lingkungan sekolah (Subqi Imam, 2015).

Menurut Purnama (2008:115), sikap ilmiah merupakan sikap yang dibentuk oleh orang yang berkecimpung dalam ilmu alamiah dan bersifat ilmiah. Salah satu aspek tujuan dalam mempelajari ilmu alamiah adalah pembentukan sikap ilmiah. Sikap ilmiah siswa dalam proses pembelajaran kimia sangat diperlukan. Terutama dalam penyelesaian masalah-masalah kimia yang memerlukan pembuktian dan langkah-langkah terstruktur.

Pembelajaran IPA yang salah satunya adalah ilmu kimia memiliki peranan dalam proses pendidikan serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia, sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang hanya mengetahui secara teoritis saja, tetapi sulit untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data hasil ulangan semester genap tentang materi pokok Termokimia tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015, sebagian besar peserta didik pada kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang mempunyai nilai rata-rata ≤ 75 atau tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kimia di SMA Muhammadiyah Kupang adalah 75.

Tabel 1.1
Rata-rata nilai ulangan termokimia peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang

No.	Tahun Ajaran	Nilai Rata-Rata Termokimia	
		Jumlah Skor	Rata-Rata
2.	2013-2014	1.636	68
3	2014-2015	1.340	67

(Sumber : Guru Mata Pelajaran Kimia SMA Muhammadiyah Kupang)

Nilai tersebut belum memenuhi standar ketuntasan minimal yang diterapkan disekolah, terjadi penurunan nilai rata-rata hasil belajar pada tahun 2014-2015. Dari data tersebut terlihat bahwa pemahaman peserta didik pada konsep termokimia masih perlu ditingkatkan.

Menurut Bruner (Soemanto, 2012:134) *discovery learning* merupakan pembelajaran yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif di dalam kegiatan pembelajaran di kelas. *Discovery learning* merupakan model kognitif dalam pembelajaran dimana guru menciptakan situasi sehingga siswa dapat belajar sendiri. Pembelajaran dengan model ini menggunakan proses penemuan yang didesain oleh guru sehingga siswa dapat menemukan atau membuktikan kembali suatu konsep berupa definisi-definisi atau kesimpulan. Selain itu siswa juga dilatih untuk mengembangkan fakta-fakta, membangun konsep untuk menerangkan fenomena-fenomena yang dihadapinya. Dengan model ini siswa akan lebih aktif menemukan informasi sendiri dan membantunya mengembangkan potensi yang ia miliki sebaik mungkin.

Berdasarkan deskripsi yang dikemukakan pada latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL DAN SIKAP ILMIAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI POKOK TERMOKIMIA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA MUHAMMADYAH KUPANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas penerapan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

Secara rinci rumusan masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana keterampilan sosial siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
 3. Bagaimana Sikap Ilmiah kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
 4. a. Adakah hubungan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?

- b. Adakah hubungan antara sikap ilmiah dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhamadya Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
 - c. Adakah hubungan antara keterampilan sosial dengan sikap ilmiah dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhamadya Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
- 5.
- a) Adakah pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhamadya Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
 - b) Adakah pengaruh yang signifikan antara sikap ilmiah dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhamadya Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
 - c) Adakah pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial dan sikap ilmiah dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhamadya Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui efektifitas penerapan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

Secara rinci rumusan masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
 - b. Mengetahui ketuntasan indikator yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
 - c. Mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
2. Mengetahui keterampilan sosial siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2017/2018
 3. Mengetahui Sikap Ilmiah kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2017/2018
 4. a. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2017/2018

- b. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap ilmiah dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhamadya Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
 - c. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterampilan sosial dengan sikap ilmiah dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhamadya Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
- 5.
- a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhamadya Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
 - b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara sikap ilmiah dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhamadya Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
 - c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial dan sikap ilmiah dengan hasil belajar yang menerapkan Model *Discovery learning* dengan materi pokok Termokimia pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhamadya Kupang Tahun Ajaran 2017/2018

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dan sarana pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran.
 - b. Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi Guru
- a. Sebagai bahan informasi guru dalam memilih model pembelajaran yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan keterampilan social serta sikap ilmiah peserta didik khususnya pada mata pelajaran kimia
 - b. Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran kimia
 - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik untuk semakin berupaya meningkatkan keterampilan social dan sikap ilmiah siswanya sebagai sarana pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
- a. Memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah.
 - b. Untuk meberikan informasi kepada peserta didik dan pendidik tentang pengaruh keterampilan social dan sikap ilmiah dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar.

c. Diharapkan dapat memberi kontribusi bagi para peserta didik untuk meningkatkan keterampilan social dan sikap ilmiah terutama dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran kimia.

4. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan memperoleh pengalaman penerapan pendekatan berbasis scientific yang kelak dapat diterapkan saat terjun di lapangan.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini :

1. Keterampilan sosial dijelaskan Cartledge dan Milburn (1992 : 8) sebagai kemampuan seseorang atau warga masyarakat dalam mengadakan hubungan interaksi dengan orang lain dan kemampuan memecahkan masalah, sehingga memperoleh adaptasi yang harmonis di masyarakat maupun lingkungan sekolah (Subqi Imam, 2015).
2. Sikap ilmiah merupakan sikap yang dibentuk oleh orang yang berkecimpung dalam ilmu alamiah dan bersifat ilmiah. Salah satu aspek tujuan dalam mempelajari ilmu alamiah adalah pembentukan sikap ilmiah. Sikap ilmiah siswa dalam proses pembelajaran kimia sangat di perlukan. Terutama dalam penyelesaian masalah-masalah kimia yang memerlukan pembuktian dan langkah-langkah terstruktur (Purnama, 2008:115).

3. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar Abdurraman (Jihad dan Haris 2012 : 14). Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.
4. *Discovery learning* merupakan pembelajaran yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif di dalam kegiatan pembelajaran di kelas. *Discovery learning* merupakan model kognitif dalam pembelajaran dimana guru menciptakan situasi sehingga siswa dapat belajar sendiri. Pembelajaran dengan model ini menggunakan proses penemuan yang didesain oleh guru sehingga siswa dapat menemukan atau membuktikan kembali suatu konsep berupa definisi-definisi atau kesimpulan.
5. Pengaruh adalah suatu kemampuan yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.
6. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu cara atau model untuk mencapai tujuan yang telah terencana.
7. Termokimia adalah cabang ilmu kimia yang mempelajari tentang kalor reaksi, yaitu pengukuran kalor yang menyertai reaksi kimia. Karena dalam sebagian besar reaksi kimia selalu disertai dengan perubahan energi yang berwujud perubahan kalor, baik kalor yang dilepaskan maupun diserap. Kalor merupakan salah satu bentuk dari energi.

1.6 Batasan penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada SMA MUHAMADYA Kupang tahun ajaran 2017/2018.
2. Sampel penelitian siswa kelas XI IPA tahun ajaran 2017/2018.
3. Hasil belajar siswa dilihat dari aspek sikap spiritual untuk KI 1, aspek sikap sosial untuk KI 2, aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan untuk KI 4.
4. Materi pokok Termokimia

Termokimia adalah cabang ilmu kimia yang mempelajari tentang kalor reaksi, yaitu pengukuran kalor yang menyertai reaksi kimia. Karena dalam sebagian besar reaksi kimia selalu disertai dengan perubahan energi yang berwujud perubahan kalor, baik kalor yang dilepaskan maupun diserap. Kalor merupakan salah satu bentuk dari energi.